

Mediasi Praktik Akuntansi Manajemen pada Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM

Komang Tri Yasrawan^{1,*}, Kadek Mitananda Pradnya Nugraha², Komang Dandy Andriadi³

^{1,2,3} Program Studi S1 Akuntansi, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Indonesia, 81116

¹kyasrawan@undiksha.ac.id, ²pradnya.nugraha@undiksha.ac.id, ³km.dandy.andriadi@undiksha.ac.id

Abstract

This study aims to analyze the mediating role of management accounting practices in the relationship between financial literacy and the financial performance of MSMEs. The population in this study was 66,368 MSMEs in Buleleng Regency. The number of samples was determined using the Isaac and Michael table at a significance level of 5%, yielding a minimum sample size of 348 MSMEs. The respondents of this study were MSME owners. The data collection method used a questionnaire. Data were analyzed using the Structural Equation Modeling Partial Least Squares method with the help of the SmartPLS version 4 application. The study found that financial literacy and management accounting practices had a positive and significant effect on financial performance; financial literacy had a positive and significant effect on management accounting practices; and management accounting practices mediated the positive and significant effect of financial literacy on financial performance among MSMEs in Buleleng Regency. The results of the study strengthen the evidence that increasing financial literacy has both direct and indirect effects through the optimization of management accounting practices, a phenomenon that has not been widely reported in the literature.

Keywords: *Financial Literacy, Management Accounting Practices, MSMEs Financial Performance*

1. Pendahuluan

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) menjadi penggerak perekonomian yang signifikan. Jumlah UMKM mencapai 64 juta dengan kontribusi terhadap PDB sebesar 60%, menyerap sekitar 97% tenaga kerja, serta berkontribusi 15,7% dari total ekspor Nasional (Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia, 2025).

UMKM salah satu kabupaten di Indonesia yakni Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali memiliki permasalahan pada kinerja keuangan. Kinerja keuangan didefinisikan sebagai tingkat keberhasilan sebuah bisnis dalam mencapai tujuan keuangan selama periode tertentu (Hanasri, Rinofah and Sari, 2023). UMKM di Kabupaten Buleleng memiliki permasalahan yakni *Non-Performing Loan* (NPL) yang tinggi. NPL yang tinggi disebabkan karena UMKM memiliki kinerja keuangan yang rendah sehingga tidak mampu memenuhi kewajiban kreditnya. Secara lebih mengkhusus, rata-rata NPL UMKM di Kabupaten Buleleng

dalam empat tahun terakhir dimuat pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Rata-rata NPL UMKM di Provinsi Bali Tahun 2021-2024

Kabupaten/Kota	Rata-rata 2021-2024 (%)
Buleleng	3,64
Klungkung	3,44
Karangasem	3,21
Denpasar	2,95
Badung	2,69
Jembrana	2,25
Tabanan	1,68
Gianyar	1,04
Bangli	1,01

Sumber: Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Bali (2025).

Tingginya rasio NPL pada UMKM di Kabupaten Buleleng menjadi indikasi utama adanya masalah dalam kinerja keuangan yang rendah di sektor tersebut. NPL yang tinggi menunjukkan adanya kredit macet yang disebabkan oleh ketidakmampuan UMKM dalam memenuhi kewajibannya terhadap lembaga keuangan, yang sering kali berhubungan dengan kinerja keuangan yang buruk. UMKM yang kesulitan dalam

meningkatkan aset dan omset sering kali tidak mampu mengelola likuiditas dengan baik, yang pada akhirnya memengaruhi kemampuan mereka dalam menghasilkan laba bersih yang cukup untuk memenuhi kewajiban pembayaran pinjaman.

Terdapat banyak faktor yang memberikan pengaruh kepada kinerja keuangan UMKM. *Resource-Based View Theory* (RBV) menjelaskan bahwa kinerja keuangan diberikan pengaruh oleh literasi keuangan (Sudewi and Dewi, 2022). *Resource-Based View Theory* (RBV) memandang bahwa sumber daya dan kapabilitas perusahaan penting bagi perusahaan. Teori ini menjelaskan bahwa entitas akan mempunyai keunggulan kompetitif apabila bisa mengelola sumber daya dan pengetahuannya dengan baik (Sudewi and Dewi, 2022). Literasi keuangan dianggap sebagai sumber pengetahuan penting yang memungkinkan pengambilan keputusan keuangan dan perencanaan strategis yang lebih baik (Ye and Kulathunga, 2019; Bate'e, Fachrudin and Silalahi, 2025; Zuhriyah, 2025). Literasi keuangan membekali manajer dan wirausahawan dengan keterampilan untuk mengoptimalkan sumber daya keuangan, menilai risiko, dan merancang strategi penggalangan dana yang efektif (Ye & Kulathunga, 2019; Zuhriyah, 2025). Penelitian terdahulu telah menampilkan literasi keuangan secara langsung memberikan pengaruh kepada kinerja keuangan dengan meningkatkan pengambilan keputusan keuangan dan keterampilan manajemen (Yuliani, Zunaidah and Taufik, 2025; Zuhriyah, 2025). UMKM dengan literasi keuangan yang lebih tinggi lebih baik dalam mengakses keuangan dan mengelola risiko keuangan, sehingga meningkatkan kinerja keuangan mereka (Ye and Kulathunga, 2019; Yuliani, Zunaidah and Taufik, 2025).

Mayoritas penelitian terlalu berfokus pada pengaruh langsung literasi keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM. Hasil uji pengaruh langsung ini juga masih menampilkan hasil yang tidak konsisten.

Riset Alamsyah (2020), Ali & Li (2021), Hanasri et al. (2023), dan Sudewi & Dewi (2022) menampilkan literasi keuangan berdampak positif terhadap kinerja keuangan, sedangkan riset Mongan et al. (2025) menampilkan literasi keuangan tidak berdampak terhadap kinerja keuangan.

Terdapat faktor-faktor lain mempunyai dampak terhadap kinerja keuangan UMKM. Penting untuk melakukan penelitian lebih mendalam yang tidak hanya menilai pengaruh langsung, tetapi juga mengidentifikasi variabel-variabel yang dapat menjembatani hubungan tersebut, sehingga memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang bagaimana literasi keuangan benar-benar memengaruhi kinerja keuangan UMKM secara keseluruhan. Salah satu yang menarik diteliti dalam menjembatani pengaruh ini yakni praktik akuntansi manajemen. Praktik akuntansi manajemen melibatkan penggunaan informasi akuntansi untuk mendukung pengambilan keputusan, perencanaan, dan pengendalian dalam suatu organisasi. Praktik akuntansi manajemen bisa menciptakan pelaporan keuangan yang lebih akurat, pengendalian biaya yang lebih baik, dan perencanaan strategis yang lebih baik (Ahmad, 2024; Idrus, 2026). Efek mediasi ini didukung oleh bukti empiris yang menunjukkan bahwa praktik akuntansi manajemen secara signifikan dan sepenuhnya memediasi hubungan antara literasi keuangan dan kinerja UMKM (Ahmad, 2024).

Sebuah studi memvalidasi bahwa aktivitas kecerdasan akuntansi manajemen secara positif memengaruhi strategi dan kebijakan bisnis, yang pada gilirannya meningkatkan kinerja keuangan dan non-keuangan (Santos, Rocha and Silva, 2025). Penelitian menunjukkan praktik akuntansi manajemen secara signifikan meningkatkan kinerja keuangan. Faktor-faktor seperti ketersediaan sumber daya, pelatihan, dan budaya kontrol sangat penting dalam hubungan ini (Roffia, Henschel and Getzin, 2025).

Penelitian yang melibatkan UMKM Malaysia menunjukkan praktik akuntansi manajemen mempunyai dampak positif terhadap kinerja. Praktik akuntansi manajemen sepenuhnya memediasi hubungan antara literasi keuangan dan kinerja, yang menampilkkan bahwa manfaat literasi keuangan terwujud melalui implementasi praktik akuntansi manajemen yang efektif (Ahmad, 2024). Studi lain juga menyoroti pentingnya literasi keuangan dalam meningkatkan perilaku pengelolaan keuangan dan pengambilan keputusan, yang sangat penting bagi keberhasilan adopsi praktik akuntansi manajemen (Agustina and Nurulistanti, 2022; Rohaeni, Indriana and Januars, 2025). Berdasarkan *Resource-Based View Theory* (RBV), literasi keuangan yakni sumber daya internal yang berharga yang, jika dimanfaatkan secara efektif melalui praktik akuntansi manajemen, bisa memberikan peningkatan kepada kinerja keuangan UMKM. Peran mediasi praktik akuntansi manajemen menggarisbawahi pentingnya mereka dalam menerjemahkan pengetahuan keuangan menjadi peningkatan bisnis praktis, sehingga mendukung keunggulan kompetitif dan keberlanjutan UMKM. Literasi keuangan membekali pengelola dengan keterampilan yang dibutuhkan saat pembuatan keputusan keuangan yang terinformasi, yang krusial bagi praktik akuntansi manajemen yang efektif.

Penelitian dengan mediasi praktik akuntansi manajemen ini masih sangat terbatas sehingga belum dapat dipastikan kecenderungannya. Penelitian ini menawarkan kebaruan substansial karena menguji secara empiris peran praktik akuntansi manajemen sebagai variabel mediasi dalam memberikan pengaruh hubungan antara literasi keuangan dan kinerja keuangan UMKM di Indonesia, khususnya Kabupaten Buleleng. Meskipun literasi keuangan dan kinerja keuangan UMKM telah banyak diteliti, studi yang mengintegrasikan praktik akuntansi manajemen sebagai elemen penting yang

terbatas penerapannya di UMKM Indonesia dalam model mediasi masih sangat langka. Keterbatasan studi sebelumnya dalam memprediksi kecenderungan hasil model mediasi ini menjadikan penelitian ini penting, dengan tujuan untuk mengisi kesenjangan literatur dan memberikan bukti empiris yang kuat mengenai mekanisme spesifik di mana literasi keuangan diterjemahkan menjadi kinerja yang lebih baik melalui adopsi praktik akuntansi manajemen yang lebih efektif. Riset ini memiliki tujuan untuk menganalisis dampak literasi keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kabupaten Buleleng, baik secara langsung maupun melalui praktik akuntansi manajemen.

Resource-Based View Theory memandang sumber daya dan kapabilitas perusahaan penting bagi perusahaan. Teori ini menjelaskan entitas akan mempunyai keunggulan kompetitif jika mampu mengelola sumber daya dan pengetahuannya dengan baik (Sudewi and Dewi, 2022). UMKM dengan literasi keuangan yang lebih tinggi akan lebih baik dalam mengakses keuangan dan mengelola risiko keuangan, sehingga mendukung peningkatan kinerja keuangan mereka (Ye and Kulathunga, 2019; Yuliani, Zunaidah and Taufik, 2025). Penelitian Alamsyah (2020), Ali & Li (2021), Hanasri et al. (2023), dan Sudewi & Dewi (2022) menunjukkan literasi keuangan memberikan pengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Sehingga hipotesis pertama yang diajukan yakni:

H1: Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM.

Studi menunjukkan bahwa literasi keuangan berdampak positif pada kinerja keuangan dengan memungkinkan pengelolaan keuangan dan pengambilan keputusan yang lebih baik (Owusu et al., 2019; Hossain, 2020; Zuhriyah, 2025). Hal ini konsisten dengan *Resource-Based View Theory* (RBV), di mana literasi keuangan

dipandang sebagai sumber daya berharga yang meningkatkan kemampuan perusahaan untuk mengelola keuangannya secara efektif. Literasi keuangan di kalangan pemilik secara signifikan memengaruhi adopsi praktik akuntansi manajemen, literasi keuangan mengarah pada praktik akuntansi manajemen yang lebih baik (Ahmad, 2024). Sehingga hipotesis kedua yang diajukan yakni:

H2: Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap praktik akuntansi manajemen.

Menurut *Resource-Based View Theory*, sumber daya tak berwujud seperti praktik manajemen sangat penting bagi kinerja perusahaan. Studi menampilkan bahwa praktik manajemen secara signifikan memengaruhi kinerja UMKM (Pascoe *et al.*, 2024). Peningkatan kemampuan perusahaan untuk menerapkan praktik akuntansi manajemen yang efektif berdampak positif terhadap kinerja keuangan (Ahmad, 2024). Sehingga hipotesis ketiga yang diajukan yakni:

H3: Praktik akuntansi manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM.

Resource-Based View Theory menjelaskan entitas akan mempunyai keunggulan kompetitif jika mampu mengelola sumber daya dan pengetahuannya dengan baik (Sudewi and Dewi, 2022). Literasi keuangan dianggap sebagai sumber pengetahuan penting yang memungkinkan pengambilan keputusan keuangan dan perencanaan strategis yang lebih baik (Ye and Kulathunga, 2019; Bate'e, Fachrudin and Silalahi, 2025; Zuhriyah, 2025). Penelitian menemukan literasi keuangan secara signifikan memengaruhi adopsi praktik akuntansi manajemen (Ahmad, 2024). Implementasi praktik akuntansi manajemen berdampak positif terhadap kinerja keuangan UMKM, karena praktik akuntansi manajemen menyediakan pendekatan terstruktur untuk mengelola keuangan yang mengarah pada alokasi sumber daya dan pengambilan

keputusan keuangan lebih baik (Ahmad, 2024). Sehingga hipotesis keempat yakni:

H4: Praktik akuntansi manajemen memediasi pengaruh positif dan signifikan literasi keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini memakai metode kuantitatif asosiatif. Populasi pada riset ini adalah UMKM di Kabupaten Buleleng yang berjumlah 66.368 unit. Jumlah sampel didapatkan melalui tabel Isaac dan Michael pada signifikansi 5% sehingga didapatkan sampel minimal sebanyak 348 UMKM. Responden penelitian ini adalah pemilik UMKM. Literasi keuangan diukur menggunakan indikator manajemen keuangan, simpanan dan pinjaman, asuransi, dan investasi (Ananda, Faried and Syaulia, 2023). Praktik akuntansi manajemen diukur menggunakan indikator sistem biaya, penganggaran, penilaian kinerja, dukungan keputusan, dan akuntansi manajemen strategis (Habibah and Fisher, 2025). Kinerja keuangan UMKM diukur menggunakan indikator peningkatan asset, peningkatan omset, peningkatan laba bersih, dan peningkatan volume penjualan (Alamsyah, 2020; Hanasri, Rinofah and Sari, 2023). Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data melalui kuesioner dengan skala likert 1-5. Teknik analisis data yang dipakai yakni SEM-PLS dengan bantuan aplikasi SmartPLS versi 4.

3. Hasil dan Diskusi

3.1 Hasil

Hasil analisis statistik deskriptif dimuat dalam Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Analisis Statistik Deskriptif

Indikator	Mean
X.1	2.931
X.2	3.009
X.3	2.957
X.4	2.983
Y1.1	2.885
Y1.2	2.825
Y1.3	2.897

Indikator	Mean
Y1.4	2.848
Y1.5	2.761
Y2.1	2.862
Y2.2	2.865
Y2.3	2.874
Y2.4	2.874

Sumber: Data primer yang diolah (2025).

Pada riset ini, data dianalisis memakai skala Likert 1–5 untuk mengukur tingkat persepsi atau penilaian responden terhadap setiap pernyataan. Hasil jawaban responden dihitung menggunakan indeks rata-rata yang dikategorikan ke dalam tiga tingkatan yaitu kategori rendah dengan rentang nilai 1,00-2,33, kategori sedang dengan rentang 2,34-3,67, dan kategori tinggi dengan rentang 3,68-5,00. Pembagian kategori ini digunakan agar hasil analisis dapat menggambarkan kecenderungan tingkat jawaban secara lebih jelas dan terukur. Semua indikator berada pada kategori sedang yakni di rentang 2,34-3,67. Temuan ini menunjukkan bahwa UMKM memiliki pemahaman dasar yang kurang tentang keuangan dan belum menerapkan praktik akuntansi manajemen secara mendalam. Keterbatasan ini berhubungan langsung dengan kinerja keuangan yang masih berada pada tingkat sedang, mencerminkan bahwa meskipun UMKM mampu bertahan, mereka belum optimal dalam menghasilkan profitabilitas dan pertumbuhan.

Pengujian SEM-PLS terdiri dari tiga tahapan yakni *outer model*, *inner model*, dan terakhir adalah pengujian hipotesis. *Outer model* yakni model pengukuran guna penilaian validitas dan reliabilitas model yang terdiri dari *Convergent Validity*, *Discriminant Validity*, dan *Composite Reliability*. Hasil pengujian *convergent validity* dimuat pada Tabel 3 berikut.

Tabel 3. Outer Loading Indikator Variabel Penelitian

Kinerja Keuangan UMKM (Y2)	Literasi Keuangan (X)	Praktik Akuntansi Manajemen (Y1)
X.1	0,890	

Kinerja Keuangan UMKM (Y2)	Literasi Keuangan (X)	Praktik Akuntansi Manajemen (Y1)
X.2	0,865	
X.3	0,860	
X.4	0,871	
Y1.1		0,840
Y1.2		0,830
Y1.3		0,836
Y1.4		0,840
Y1.5		0,878
Y2.1	0,863	
Y2.2	0,837	
Y2.3	0,867	
Y2.4	0,881	

Sumber: hasil output SmartPLS (2025).

Tabel 3 menampilkan nilai *outer loading* semua indikator variabel penelitian sudah di atas 0,70 jadi seluruh indikator valid.

Discriminant Validity memastikan bahwa setiap variabel dalam model penelitian bersifat unik dan berbeda dari yang lain. Validitas diskriminan dapat diuji menggunakan uji *Fornell-Larcker* yang hasilnya dimuat dalam Tabel 4 berikut.

Tabel 4. Discriminant Validity Test

Kinerja Keuangan UMKM (Y2)	Literasi Keuangan (X)	Praktik Akuntansi Manajemen (Y1)
0,862		
	0,561	0,871
	0,668	0,533
		0,845

Source: SmartPLS output (2025)

Tabel 4 menampilkan data pada riset ini lolos uji validitas diskriminan karena nilai akar kuadrat AVE masing-masing variabel (angka yang dicetak tebal) lebih besar dibandingkan dengan nilai korelasi antara variabel tersebut dengan seluruh variabel lainnya (angka di sebelah kiri maupun di bawah angka yang dicetak tebal).

Mengukur reliabilitas suatu konstruk dengan item refleksif bisa memakai

composite reliability yang hasilnya dimuat dalam Tabel 5 berikut:

Tabel 5. Hasil Pengujian *Composite Reliability*

	<i>Composite Reliability</i>
Kinerja Keuangan UMKM (Y2)	0,920
Literasi Keuangan (X)	0,927
Praktik Akuntansi Manajemen (Y1)	0,926

Sumber: hasil output SmartPLS (2025).

Tabel 5 menampilkan seluruh variabel mempunyai nilai reliabilitas komposit lebih tinggi dari 0,70 yang menunjukkan bahwa semua variabel reliabel. Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel laten konsisten dan reliabel dalam mengukur variabel laten tersebut. Selanjutnya, dilakukan pengujian *inner model* menggunakan R^2 , Q^2 , dan *Goodness of Fit*. Hasil pengujian *R-Square* (R^2) dimuat dalam Tabel 6 berikut.

Tabel 6. Hasil Pengujian *R-Square*

	<i>R-Square</i>
Kinerja Keuangan UMKM (Y2)	0,505
Praktik Akuntansi Manajemen (Y1)	0,284

Sumber: hasil output SmartPLS (2025).

Tabel 6 menampilkan nilai *R-Square* variabel praktik akuntansi manajemen (Y1) senilai 0,284 yang menunjukkan model lemah karena bernilai di atas 0,25 dan di bawah 0,50. Praktik akuntansi manajemen dipengaruhi oleh literasi keuangan sebesar 28,4%, sedangkan 71,6% sisanya diberikan dampak oleh variabel lain. Nilai *R-Square* variabel kinerja keuangan UMKM (Y2) sebesar 0,505 yang menampilkan model moderat karena bernilai di atas 0,50 dan di bawah 0,75. Kinerja keuangan UMKM diberikan pengaruh oleh literasi keuangan dan praktik akuntansi manajemen sebesar 50,5%, sedangkan 49,5% sisanya diberikan pengaruh oleh variabel lain di luar riset ini.

Q-square menilai seberapa baik nilai observasi yang diciptakan oleh model dan juga estimasi parameternya. Nilai *Q-square* disajikan dalam Tabel 7 berikut.

Tabel 7. Hasil Pengujian *Q-Square*

	SSO	SSE	$Q^2 (=1-\frac{SSE}{SSO})$
Kinerja Keuangan UMKM (Y2)	1392,0	876,492	0,370
Literasi Keuangan (X)	00	1392,000	0,000
Praktik Akuntansi Manajemen (Y1)	1740,0	1393,103	0,199

Sumber: hasil output SmartPLS (2025).

Tabel 7 menunjukkan praktik akuntansi manajemen (Y1) mempunyai nilai $Q^2 > 0$ yaitu 0,199 maka model memiliki *predictive relevance* yang baik dengan model moderat karena di atas 0,15 dan di bawah 0,35. Kinerja keuangan UMKM (Y2) mempunyai nilai $Q^2 > 0$ yaitu 0,370 maka model memiliki *predictive relevance* yang baik dengan model kuat karena di atas 0,35. Hasil uji *Goodness of Fit* (GoF) disajikan pada Tabel 8 di bawah.

Tabel 8. *Goodness of Fit*

<i>Estimated model</i>	
SRMR	0,048

Sumber: hasil output SmartPLS (2025).

Tabel 8 menunjukkan nilai SRMR sebesar 0,48. Berdasarkan kriteria yang diajukan oleh Cho et al. (2020), nilai ini berada di bawah 0,8 yang menunjukkan model memiliki kesesuaian yang baik. Terjadi perbedaan residual yang minimal antara matriks korelasi yang diamati dan yang tersirat dalam model, sehingga menegaskan bahwa model teoretis yang diajukan konsisten dengan data empiris. Hasil uji hipotesis dimuat dalam Tabel 9 berikut.

Tabel 9. Uji Hipotesis

	<i>Original sample (O)</i>	<i>T statistics (O/STDEV)</i>	<i>P values</i>
Literasi Keuangan (X) -> Kinerja Keuangan UMKM (Y2)	0,286	5,730	0,000
Literasi Keuangan (X) -> Praktik Akuntansi Manajemen (Y1)	0,533	13,597	0,000
Praktik Akuntansi Manajemen (Y1) ->	0,515	11,201	0,000

Kinerja Keuangan UMKM (Y2)				
Literasi Keuangan (X) -> Praktik Akuntansi	0,275	8,917	0,000	
Manajemen (Y1) ->				
Kinerja Keuangan UMKM (Y2)				

Sumber: hasil output SmartPLS (2025).

Hasil uji hipotesis yang termuat dalam Tabel 9 diatas menampilkan bahwa semua variabel bebas baik dampak langsung maupun tidak langsung memiliki koefisien dampak positif dan P value < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan berdampak positif dan signifikan terhadap praktik akuntansi manajemen dan kinerja keuangan UMKM, praktik akuntansi manajemen berdampak positif dan signifikan kepada kinerja keuangan UMKM, dan praktik akuntansi manajemen memediasi pengaruh positif dan signifikan literasi keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM. Hipotesis pertama, kedua, ketiga, dan keempat diterima.

3.2 Pembahasan

3.2.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kabupaten Buleleng

Hasil riset menampilkan literasi keuangan berdampak positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kabupaten Buleleng. Meskipun literasi keuangan UMKM sudah terbukti secara positif dan signifikan memengaruhi kinerja keuangan, kondisi kedua variabel yang masih berada di kategori sedang menyiratkan adanya ruang besar untuk optimalisasi. Secara praktis, ini berarti pengetahuan dan keterampilan finansial yang dimiliki pelaku UMKM sudah cukup untuk menghindari kerugian, tetapi belum memadai untuk mencapai performa bisnis yang maksimal. Oleh karena itu, diperlukan intervensi intensif, seperti pelatihan dan pendampingan, untuk mendorong kedua variabel naik ke kategori tinggi agar UMKM dapat mewujudkan potensi pertumbuhan kinerja keuangan yang lebih optimal.

Resource-Based View Theory memandang bahwa sumber daya dan kapabilitas perusahaan penting bagi perusahaan. Teori ini menjelaskan entitas mempunyai keunggulan kompetitif jika mampu mengelola sumber daya dan pengetahuannya dengan baik (Sudewi and Dewi, 2022). Literasi keuangan dianggap sebagai sumber pengetahuan penting yang memungkinkan pengambilan keputusan keuangan dan perencanaan strategis yang lebih baik (Ye and Kulathunga, 2019; Bate'e, Fachrudin and Silalahi, 2025; Zuhriyah, 2025). UMKM dengan literasi keuangan yang lebih tinggi lebih baik dalam mengakses keuangan dan mengelola risiko keuangan, yang pada gilirannya meningkatkan kinerja keuangan (Ye and Kulathunga, 2019; Yuliani, Zunaidah and Taufik, 2025).

Literasi keuangan merupakan kemampuan krusial bagi pemilik dan pengelola UMKM. Literasi keuangan mencakup wawasan dan kapabilitas yang diperlukan untuk membentuk keputusan keuangan yang terinformasi, yang berdampak langsung pada kinerja keuangan perusahaan mereka. Studi menampilkan bahwa literasi keuangan yang lebih tinggi di kalangan pemilik UMKM menghasilkan manajemen keuangan yang lebih baik dan hasil bisnis yang lebih baik (Ahmad, 2024; Rohaeni, Indriana and Januars, 2025; Ulupui *et al.*, 2025). Hasil penelitian ini didukung oleh Alamsyah (2020), Ali & Li (2021), Hanasri *et al.* (2023), dan Sudewi & Dewi (2022) yang juga menemukan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

3.2.2 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Praktik Akuntansi Manajemen UMKM di Kabupaten Buleleng

Hasil riset menampilkan literasi keuangan berdampak positif dan signifikan terhadap praktik akuntansi manajemen pada UMKM di Kabupaten Buleleng. Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan kedua variabel masih berada di kategori

sedang. Temuan ini menegaskan bahwa peningkatan pemahaman keuangan secara langsung akan mendorong adopsi praktik akuntansi yang lebih baik oleh UMKM. Oleh karena itu, diperlukan program intervensi yang terfokus untuk menaikkan level literasi keuangan agar praktik akuntansi manajemen dapat dioptimalkan dan mencapai kategori tinggi.

Literasi keuangan membekali pemilik dengan pengetahuan untuk membuat keputusan keuangan yang terinformasi, yang krusial bagi pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis mereka (Owusu *et al.*, 2019; Hossain, 2020; Zuhriyah, 2025). Ini mencakup keputusan terkait penganggaran, perencanaan keuangan, dan investasi, yang merupakan bagian integral dari praktik akuntansi manajemen. Studi menampilkan literasi keuangan berdampak positif terhadap kinerja keuangan dengan memungkinkan pengelolaan keuangan dan pengambilan keputusan yang lebih baik (Owusu *et al.*, 2019; Hossain, 2020; Zuhriyah, 2025). Hal ini konsisten dengan *Resource-Based View Theory* (RBV), di mana literasi keuangan dipandang sebagai sumber daya berharga yang meningkatkan kemampuan perusahaan untuk mengelola keuangannya secara efektif. Berdasarkan *Resource-Based View Theory*, literasi keuangan dapat meningkatkan praktik akuntansi manajemen karena pengetahuan dan kemampuan keuangan yang baik dianggap sebagai sumber daya internal yang berharga dan tidak mudah digantikan. UMKM dengan tingkat literasi keuangan tinggi mampu mengelola informasi keuangan secara lebih strategis dan efisien, sehingga lebih mungkin mengadopsi dan menerapkan praktik akuntansi manajemen yang efektif. Literasi keuangan di kalangan pemilik atau pengelola secara signifikan memengaruhi adopsi praktik akuntansi manajemen. Literasi keuangan mengarah pada praktik akuntansi manajemen yang lebih baik (Ahmad, 2024). Sehingga hasil penelitian ini didukung oleh Owusu *et al.* (2019), Hossain (2020), Zuhriyah (2025), dan Ahmad (2024).

3.2.3 Pengaruh Praktik Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kabupaten Buleleng

Hasil riset menampilkan praktik akuntansi manajemen berdampak positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kabupaten Buleleng. Kondisi kedua variabel yang berada di kategori sedang menyiratkan adanya korelasi langsung antara penerapan praktik akuntansi manajemen yang masih dasar dengan kinerja keuangan yang belum optimal. Dengan demikian, peningkatan intensitas, kompleksitas, dan kualitas adopsi praktik akuntansi manajemen oleh UMKM adalah kunci strategis untuk mendorong kinerja keuangan UMKM ke level yang lebih tinggi. Upaya ini akan mentransformasi praktik akuntansi dari sekadar kepatuhan menjadi instrumen pendorong pertumbuhan dan profitabilitas.

Resource-Based View Theory menjelaskan sumber daya tak berwujud seperti praktik manajemen sangat penting bagi kinerja perusahaan. Studi menunjukkan bahwa praktik manajemen seperti penetapan target, pengelolaan modal kerja, dan pemantauan kinerja secara signifikan memengaruhi kinerja UMKM (Pascoe *et al.*, 2024). Praktik-praktik ini membantu perusahaan mengoptimalkan operasional dan membuat keputusan yang tepat, yang menghasilkan hasil keuangan yang lebih baik. Penerapan praktik akuntansi manajemen dipengaruhi oleh literasi keuangan pemilik/manajer dan keberadaan staf akuntansi yang berkualifikasi. Faktor-faktor ini meningkatkan kemampuan perusahaan untuk menerapkan praktik akuntansi manajemen yang efektif, yang pada gilirannya berdampak positif terhadap kinerja keuangan (Ahmad, 2024). Berbagai praktik akuntansi manajemen telah terbukti berdampak positif terhadap kinerja keuangan UMKM. Praktik-praktik ini menyediakan pendekatan terstruktur untuk mengelola sumber daya dan memantau kesehatan keuangan, yang penting untuk

mempertahankan kinerja, terutama dalam kondisi ekonomi yang fluktuatif (Roffia, Henschel and Getzin, 2025). Hasil penelitian ini didukung oleh Ahmad (2024) dan Roffia, Henschel and Getzin (2025).

3.2.4 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kabupaten Buleleng Melalui Praktik Akuntansi Manajemen

Hasil riset menunjukkan secara tidak langsung literasi keuangan melalui praktik akuntansi manajemen berdampak positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kabupaten Buleleng. *Resource-Based View Theory* memandang bahwa sumber daya dan kapabilitas perusahaan penting bagi perusahaan. Teori ini menjelaskan entitas mempunyai keunggulan kompetitif jika bisa mengelola sumber daya dan pengetahuannya dengan baik (Sudewi and Dewi, 2022). Literasi keuangan dianggap sebagai sumber pengetahuan penting yang memungkinkan pengambilan keputusan keuangan dan perencanaan strategis yang lebih baik (Ye and Kulathunga, 2019; Bate'e, Fachrudin and Silalahi, 2025; Zuhriyah, 2025). UMKM dengan literasi keuangan yang lebih tinggi lebih baik dalam mengakses keuangan dan mengelola risiko keuangan, yang pada gilirannya meningkatkan kinerja keuangan mereka (Ye and Kulathunga, 2019; Yuliani, Zunaidah and Taufik, 2025). Literasi keuangan membekali pemilik UMKM dengan pengetahuan untuk menerapkan praktik akuntansi manajemen yang canggih. Hal ini didukung oleh temuan bahwa literasi keuangan secara signifikan memengaruhi adopsi praktik akuntansi manajemen (Ahmad, 2024). Implementasi praktik akuntansi manajemen memiliki dampak positif terhadap kinerja keuangan UMKM. Hal ini karena praktik akuntansi manajemen menyediakan pendekatan terstruktur untuk mengelola keuangan, yang mengarah pada alokasi sumber daya dan pengambilan keputusan keuangan yang lebih baik (Ahmad, 2024).

Praktik akuntansi manajemen sepenuhnya memediasi hubungan antara literasi keuangan dan kinerja keuangan. Ini berarti bahwa dampak positif literasi keuangan terhadap kinerja disalurkan melalui penggunaan praktik akuntansi manajemen yang efektif. Pemilik yang melek keuangan lebih cenderung mengadopsi praktik akuntansi manajemen, yang pada gilirannya meningkatkan kinerja keuangan mereka (Ahmad, 2024).

Hasil penelitian didukung oleh Ye and Kulathunga (2019), Bate'e, Fachrudin and Silalahi (2025), Zuhriyah (2025), Yuliani, Zunaidah and Taufik (2025), dan Ahmad (2024).

4. Kesimpulan dan Saran

Hasil penelitian menunjukkan literasi keuangan berdampak positif dan signifikan terhadap praktik akuntansi manajemen dan kinerja keuangan UMKM, praktik akuntansi manajemen berdampak positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM, dan praktik akuntansi manajemen memediasi dampak positif dan signifikan literasi keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kabupaten Buleleng. Hasil ini menunjukkan bahwa peningkatan pada literasi keuangan akan meningkatkan praktik akuntansi manajemen dan kinerja keuangan UMKM.

DisdagperinkopUKM Kabupaten Buleleng perlu memprioritaskan pelatihan yang berorientasi pada aplikasi praktis dan pendampingan implementasi praktik akuntansi manajemen secara berkelanjutan. Program pendampingan harus fokus pada integrasi literasi keuangan dengan praktik akuntansi sebagai mekanisme kunci untuk mendorong kinerja UMKM melampaui kategori sedang. UMKM di Kabupaten Buleleng disarankan untuk meningkatkan literasi keuangan dan praktik akuntansi manajemen dengan mengikuti program-program pelatihan, workshop, atau pendampingan yang diberikan oleh dinas terkait. Penelitian ini juga memiliki keterbatasan pada model penelitian yang sederhana, variabel yang dilibatkan sedikit, dan lokasi terbatas di Kabupaten Buleleng.

Sehingga riset berikutnya diberikan saran untuk memakai lebih banyak variabel seperti inklusi keuangan, modal usaha, pengelolaan keuangan, dan kualitas SDM, kemudian mengembangkan model penelitian dengan melibatkan variabel moderasi ataupun melakukan penambahan pada variabel bebas dan mediasi. Terakhir penelitian selanjutnya disarankan untuk melaksanakan riset pada lokasi yang lebih luas seperti beberapa kabupaten atau satu provinsi. Pada akhirnya penelitian selanjutnya bisa menciptakan hasil yang lebih komprehensif.

Daftar Pustaka

- Agustina, Y. and Nurulistanti, L. (2022) ‘How money circulates in indonesian smes: An analysis of financial literacy, business performance, financial management behavior, and financial attitude’, *Educational Administration: Theory and Practice*, 28(2), pp. 122–132. Available at: <https://doi.org/10.17762/kuey.v28i02.425>.
- Ahmad, K. (2024) ‘The Influence of Financial Literacy, Risk Orientation and Qualified Accountants on Performance in Micro, Small and Medium Enterprises: The Mediating Role of Management Accounting’, *International Review of Management and Marketing*, 14(6), pp. 317–324. Available at: <https://doi.org/10.32479/irmm.17044>
- Alamsyah, M.F. (2020) ‘Pengaruh Literasi Keuangan dan Kualitas Manajemen Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan pada UKM Meubel di Kota Gorontalo’, *Forum Ekonomi*, 22(2), pp. 245–255.
- Ali, H. and Li, Y. (2021) ‘Financial Literacy, Network Competency, and SMEs Financial Performance: The Moderating Role of Market Orientation’, *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(10), pp. 341–352. Available at: <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.v7i1.792>
- Hanasri, A., Rinofah, R. and Sari, P.P. (2023) ‘Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Keuangan, dan Sikap Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan pada Pelaku UMKM Bisnis Online di Bantul’, *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 7(1), pp. 443–450. Available at: <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v7i1.792>
- Hossain, M.M. (2020) ‘Financial resources, financial literacy and small firm growth: Does private organizations support matter?’, *Journal of Small ol8.no10.0341.*
- Ananda, G.C., Faried, A.I. and Syaula, M. (2023) ‘The Effect of Financial Literacy and Financial Technology on Financial Performance (Case Study: Desa Kebun Kelapa)’, *International Journal of Management, Economic and Accounting*, 1(2), pp. 81–93.
- Bate'e, M.M., Fachrudin, K.A. and Silalahi, A.S. (2025) ‘A Multivariate Framework for MSME Financial Performance: Financial and Strategic Determinants in Developing Island Economies’, *Theoretical and Practical Research in the Economic Fields*, 16(3), pp. 742–756. Available at: [https://doi.org/10.14505/tpref.v16.3\(35\).15](https://doi.org/10.14505/tpref.v16.3(35).15).
- Cho, G. et al. (2020) ‘Cutoff criteria for overall model fit indexes in generalized structured component analysis’, *Journal of Marketing Analytics*, 8(4), pp. 189–202. Available at: <https://doi.org/10.1057/s41270-020-00089-1>.
- Habibah, A.N. and Fisher, B. (2025) ‘Management Accounting Practices’ Impact on FirmPerformance’, *Dinasti International Journal of Economics, Finance & Accounting*, 6(3), pp. 2456–2469. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.38035/dijefa.v6i3>.

- Business Strategy*, 30(2), pp. 35–58. Available at: <https://www.scopus.com/inward/record.uri?eid=2-s2.0-85085887099&partnerID=40&md5=82a148dd8dacad53a725a6dec2a3874d>.
- Idrus, M.I. (2026) ‘The implementation of financial statements based on sak emkm in micro, small, and medium enterprises (case study of mutiara laundry umkm)’, *Multidisciplinary Science Journal*, 8. Available at: <https://doi.org/10.31893/multiscienc.e.2026212>.
- Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia. (2025) ‘Pemerintah Dorong UMKM Naik Kelas, Tingkatkan Kontribusi terhadap Ekspor Indonesia’, *Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia* [Preprint]. Available at: <https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/6152/pemerintah-dorong-umkm-naik-kelas-tingkatkan-kontribusi-terhadap-ekspor-indonesia>.
- Junoha, M.Z.B.H.J.M., bin Hidhiir, M.H. and Basheer, M.F. (2019) ‘Entrepreneurial financial practices in Pakistan: The role of access to finance and financial literacy’, *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 7(9), pp. 210–231. Available at: <https://www.scopus.com/inward/record.uri?eid=2-s2.0-85076414410&partnerID=40&md5=20f583063831e5edaf597b8c511c5dbc>.
- Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Bali (2025) *Laporan Perekonomian Provinsi Bali Februari 2025*. Denpasar.
- Mongan, C.J., Lambe, K.H.P. and Irdawati (2025) ‘Maximizing SME Financial Performance: The Role of Financial Literacy, Access to Financing, and Business Strategy’, *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi)*, 11(3), pp. 1552–1563. Available at: <https://doi.org/10.35870/jemsi.v11i3.4075>.
- Owusu, J. et al. (2019) ‘Financial literacy as a moderator linking financial resource availability and SME growth in Ghana’, *Investment Management and Financial Innovations*, 16(1), pp. 154–166. Available at: [https://doi.org/10.21511/imfi.16\(1\).2019.12](https://doi.org/10.21511/imfi.16(1).2019.12).
- Pascoe, P. et al. (2024) ‘The influence of internal factors on micro and small enterprises performance: evidence from Tanzanian agri-food processors’, *International Food and Agribusiness Management Review*, 27(2), pp. 165–183. Available at: <https://doi.org/10.22434/IFAMR2023.0035>.
- Purwidiani, W. et al. (2021) ‘Does Financial Behavior Mediate The Relationship Between Financial Literacy and Financial Experience Towards Financial Performance of Small Businesses?’, in *International Conference on Sustainable Innovation Track Accounting and Management Sciences (ICOSIAMS 2021)*, pp. 235–241. Available at: <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.211225.033>.
- Roffia, P., Henschel, T. and Getzin, F. (2025) ‘Nice to value. Unraveling the nexus between management accounting use and financial performance: A quantitative study of SMEs’, *Journal of the International Council for Small Business*, 6(1), pp. 48–54. Available at: <https://doi.org/10.1080/26437015.2024.2386267>.
- Rohaeni, N., Indriana, I. and Januars, Y. (2025) ‘Digital Financial Literacy and Technology Adoption for Strengthening Financial Inclusion and MSMEs’ Performance in Banten, Indonesia’, *Salud, Ciencia y*

- Tecnologia*, 5. Available at: <https://doi.org/10.56294/saludcyt20252227>.
- Santos, C., Rocha, Á. and Silva, A. (2025) ‘Management accounting as a business intelligence system. Examination in Portuguese small and medium enterprises’, *Neural Computing and Applications*, 37(31), pp. 25789–25803. Available at: <https://doi.org/10.1007/s00521-025-11118-4>.
- Sudewi, N.N.D. and Dewi, S.K.S. (2022) ‘The Effect of Financial Literacy and Intellectual Capital on Financial Performance’, *International Journal of Business Management and Economic Review*, 5(04), pp. 240–251. Available at: <https://doi.org/10.35409/IJBMER.2022.3425>.
- Ulupui, I.G.K.A. et al. (2025) ‘Enhancing MSME performance: the role of FinTech literacy, financial literacy and competitive pressure’, *World Review of Entrepreneurship, Management and Sustainable Development*, 21(4), pp. 1–26. Available at: <https://doi.org/10.1504/WREMSD.2025.149096>.
- Ye, J. and Kulathunga, K. (2019) ‘How Does Financial Literacy Promote Sustainability in SMEs? A Developing Country Perspective’, *Sustainability*, 11(10), pp. 1–21. Available at: <https://doi.org/10.3390/su11102990>.
- Yuliani, Y., Zunaidah, Z. and Taufik, T. (2025) ‘Access to Finance: A Potent Force? Investigating Financial Literacy and Performance in Enterprises of Palembang City, South Sumatra, Indonesia’, *WSEAS Transactions on Business and Economics*, 22, pp. 366–377. Available at: <https://doi.org/10.37394/23207.2025.22.35>.
- Zuhriyah, N.A. (2025) ‘Empowering women through financial literacy and business management skill: Empirical evidence from Indonesia’, *Social Sciences and Humanities Open*, 12. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2025.101976>.